

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Dasar Negeri 2 Ceporan merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang bergerak di bidang pendidikan tingkat dasar, dimana anggaran belanja berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pemerintah. Pada pasal 22 Permendagri 62 tahun 2011, ditegaskan bahwa dalam hal penggunaan dana BOS menghasilkan aset tetap, maka bagi sekolah-sekolah negeri wajib menyampaikan laporan kepada Bupati/Walikota melalui Kepala SKPD Pendidikan dengan melampirkan dokumen pengadaan sebagai dasar pencatatan BMD.

Menurut Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 Pasal 4 ayat 2, bahwa Pengelolaan barang / aset daerah meliputi: perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan penyaluran, penggunaan, penatausahaan, pemanfaatan, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian, pembiayaan, dan tuntutan ganti rugi.

Berbagai kebijakan pemerintah tersebut mempertegas bahwa sarana-prasarana sekolah tetap harus terus-menerus didata dan diperbaiki kondisinya untuk bertahap memenuhi standar, karena berfungsi atau tidaknya sarana dan prasarana pendidikan sangat menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar.

Pengelolaan aset SD Negeri 2 Ceporan saat ini menggunakan pencatatan di buku, kemudian diinputkan ke dalam piranti lunak Ms. Excel. Pengelolaan seperti

ini menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan dan pelaporan aset sekolah, seperti sering terjadi adanya duplikasi data aset dan sulitnya proses pencarian lokasi aset, karena tidak lengkap dan detailnya data yang dicatat pada proses pembukuan, Karena excel tidak dapat melakukan *tracking* serta memberikan histori – histori dari perubahan dan kondisi aset.

Kemudian sulitnya dalam proses pembuatan laporan. Pembuatan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama karena operator harus mengecek kembali data barang tersedia dan data kondisi barang yang sudah rusak maupun yang membutuhkan *maintenance* dengan membuka kembali berkas-berkas yang ada. Resiko terjadinya kerusakan dan kehilangan data akibat dari media penyimpanan yang ada hanya berupa dokumen yang diarsipkan.

Dari permasalahan diatas, penulis bermaksud untuk membuat Sistem Pengelolaan dan Pelaporan Aset Sekolah Berbasis Website dengan harapan dapat membantu dalam pengelolaan aset dan pembuatan laporan aset di SD N 2 Ceporan lebih efektif dan efisien sehingga dapat mempermudah sekolah dalam memberikan informasi aset sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keharusan sekolah untuk membuat laporan aset sekolah kepada Bupati/Walikota untuk manajemen aset, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : bagaimana membuat sistem yang dapat membantu operator sekolah, kepala sekolah dan guru di SD Negeri 2 Ceporan dalam mengelola aset untuk pemeliharaan dan membuat laporan aset sekolah yang ditujukan kepada Bupati/Walikota melalui Kepala SKPD.

1.3 Ruang Lingkup

Agar dapat mencapai sasaran dan tujuan, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini dibangun berbasis website dengan menggunakan framework laravel 5.4 dan menggunakan database MySQL
2. Sumber data diambil dari SD N 2 Ceporan
3. Pengguna sistem ini yaitu operator basis data, operator pelayanan, kepala sekolah dan guru SD N 2 Ceporan.
4. Hal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Laporan Kartu Inventaris Barang A (tanah)
 - 2) Laporan Kartu Inventaris Barang B (mesin dan peralatan)
 - 3) Laporan Kartu Inventaris Barang C (gedung dan bangunan)
 - 4) Laporan Kartu Inventaris Barang D (jalan, irigasi dan jaringan)
 - 5) Laporan Kartu Inventaris Barang E (aset tetap lainnya)
 - 6) Laporan Kartu Inventaris Barang F (konstruksi dalam pengerjaan)
 - 7) Laporan Peminjaman Aset
 - 8) Laporan Penyusutan Aset yang dihitung selama 4 tahun sekali
5. Input data yang dibutuhkan adalah data pengguna dan data kartu inventaris barang A sampai F dengan penomoran kode barang dilakukan secara manual berdasarkan nomor yang didapatkan dari Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem yang dapat melakukan pengelolaan aset sekolah sebagai upaya pendataan untuk tujuan pemeliharaan dan perawatan sarana prasarana sekolah agar dapat tetap memenuhi fungsi dan membantu pembuatan laporan aset sekolah yang ditujukan kepada pemerintah sebagai pemberi dana.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah membantu memberikan informasi aset yang ada di SD N 2 Ceporan yang sesuai dengan permintaan dari SKPD Pendidikan dalam bentuk laporan yang terstruktur.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memahami lebih jelas penelitian ini, maka laporan–laporan yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Bagian yang menguraikan secara garis besar tentang teori dasar yang berkaitan secara langsung dengan masalah yang diteliti dan perbandingan sistem yang dibuat dengan sistem yang sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara lengkap, setiap langkah eksperimen yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari analisis kebutuhan yang di gunakan, pemodelan dan perancangan tampilan awal.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan bagian program serta tampilan pada menu program yang telah dibuat.

BAB V PENUTUP

Bagian ini menguraikan akan kesimpulan yang telah di dapatkan serta saran untuk mengembangkan sistem yang telah dibuat untuk dikembangkan